

Global

Ketiga indeks acuan utama Amerika Serikat (AS) mengakhiri perdagangan dengan kenaikan. S&P 500 ditutup menguat karena Wall Street masih menunggu data kuartalan dari raksasa chip Nvidia setelah Presiden Donald Trump mencopot Gubernur Federal Reserve Lisa Cook dari dewan direksi bank sentral. Indeks S&P 500 ditutup menguat 0,41% di level 6.465,94. Nasdaq Composite yang didominasi saham teknologi juga menguat 0,44% dan ditutup di level 21.544,27. Indeks Dow Jones Industrial Average yang merupakan saham unggulan naik 135,60 poin, atau 0,30%, dan ditutup di level 45.418,07. Investor kini menilai data laba industri Tiongkok. Laba industri Tiongkok turun 1,5% dari tahun sebelumnya di bulan Juli, menandai pemulihan yang signifikan setelah penurunan tajam selama berbulan-bulan. Sementara itu, tarif tinggi AS terhadap India akan mulai berlaku. Tarif tambahan sebesar 25% akan mulai berlaku Rabu, sehingga total bea masuk atas ekspor ke AS menjadi 50%. India menganggap AS sebagai mitra ekspor tunggal terbesarnya, dengan hampir 20% eksportnya ditujukan ke AS pada tahun yang berakhir Maret.

Domestik

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memangkas tingkat bunga penjaminan simpanan sebesar 25 basis poin (bps). Kebijakan ini berlaku mulai 28 Agustus hingga 30 September 2025. Bunga penjaminan turun dari 4% menjadi 3,75% untuk bank umum. Adapun untuk bank perekonomian rakyat (BPR), turun dari 6,5% menjadi 6,25%. Sementara bunga penjaminan simpanan valuta asing tetap 2,25%. Ketua Dewan Komisiner LPS Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan langkah ini sejalan dengan tren pelonggaran moneter Bank Indonesia (BI) dan potensi penurunan suku bunga acuan The Federal Reserve (The Fed) pada September mendatang. Ada peluang bunga penjaminan turun ke 3,5% seperti level terendah era Covid-19. Sebagai catatan, bunga penjaminan LPS berada di level 3,5% pada Juli 2021 hingga Mei 2022. Simpanan BPR sebesar 6% dan valas di bank umum 0,25%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dolar AS diperdagangkan datar setelah Presiden Donald Trump mendorong pemecatan Gubernur Fed Lisa Cook. USD/IDR diperkirakan akan diperdagangkan di rentang 16.250-16.350 pada hari ini. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bergerak turun sebanyak 1-2bps di seluruh tenor. Obligasi dengan tenor 5 dan 15-tahun bergerak turun 1bps dan tenor 20-tahun turun 2bps. Dari hasil lelang yang dilaksanakan pemerintah kemarin, tingginya permintaan yang masuk sebesar 126 triliun dengan total penyerapan IDR30 triliun, lebih tinggi dari target awal di IDR27 triliun.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Business Confidence AUG	70	68	69
AU	Westpac Leading Index MoM JUL	0.1%	-0.03%	0.2%
AU	Monthly CPI Indicator JUL	2.8%	1.9%	2.0%
CN	Industrial Profits (YTD) YoY JUL	-1.7%	-1.8%	-1.8%
DE	GfK Consumer Confidence SEP			
US	CBI Distributive Trades AUG			

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.00
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.37%	0.30%
U.S	2.70%	0.20%

BONDS	25-Aug	26-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.34	6.33	(0.08)
INA 10 YR (USD)	5.05	5.07	0.44
UST 10 YR	4.28	4.26	(0.32)

INDEXES	25-Aug	26-Aug	%
IHSG	7926.91	7905.76	(0.27)
LQ45	828.92	817.61	(1.36)
S&P 500	6439.32	6465.94	0.41
DOW JONES	45282.47	45418.0	0.30
NASDAQ	21449.29	21544.2	0.44
FTSE 100	Closed	9265.80	N/A
HANG SENG	25829.91	25524.9	(1.18)
SHANGHAI	3883.56	3868.38	(0.39)
NIKKEI 225	42807.82	42394.4	(0.97)

FOREX	26-Aug	27-Aug	%
USD/IDR	16270	16340	0.43
EUR/IDR	18942	19003	0.33
GBP/IDR	21927	22002	0.34
AUD/IDR	10543	10605	0.59
NZD/IDR	9513	9565	0.55
SGD/IDR	12665	12697	0.25
CNY/IDR	2274	2285	0.49
JPY/IDR	110.42	110.60	0.16
EUR/USD	1.1642	1.1630	(0.10)
GBP/USD	1.3477	1.3465	(0.09)
AUD/USD	0.6480	0.6490	0.15
NZD/USD	0.5847	0.5854	0.12